

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proyek-proyek konstruksi, material merupakan bagian terbesar dari proyek, nilainya bisa mencapai lebih dari separuh total biaya proyek (Iman Suharto, 1995). Pengadaan material bukan hanya meliputi pembelian saja, tetapi mempunyai ruang lingkup yang lebih luas, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan, pembelian sampai kepada penerimaan dan penyimpanan barang pada lokasi proyek, termasuk juga menyiapkan dan menangani dokumen yang diperlukan.

Pengadaan material di proyek juga harus memenuhi suatu standar mutu. Pada umumnya langkah-langkah yang dilaksanakan terdiri dari penyediaan dokumen perencanaan dan spesifikasi, pendataan penyalur yang akan memasok material tersebut, seleksi terhadap yang terbaik, pengurusan transportasi material ke lapangan, penerimaan sekaligus pemeriksaan dan penggudangan.

Manajemen material sebagai kegiatan yang dilakukan oleh para kontraktor untuk perencanaan dan mengendalikan pengadaan material sudah lama dilakukan di Indonesia. Hanya mengenai tingkat efisiennya sering berbeda-beda, dari yang sama sekali sulit diidentifikasi sebagai kegiatan manajemen sampai usaha yang dapat memberikan kontribusi keuntungan yang tinggi.

Mekanisme manajemen material yang dilakukan oleh kontraktor dipengaruhi oleh banyak faktor, yang melibatkan pengorganisasian, koordinasi dari semua sumber daya untuk proyek konstruksi yang dilakukan dan sumber informasi yang diperlukan. Dalam rangka pelaksanaan penyelesaian proyek sesuai dengan standar kualitas dan kinerja yang telah dispesifikasikan oleh perancang maka masukan berupa perencanaan dan pengadaan material perlu diperhatikan agar pekerjaan dapat dilakukan tepat pada jadwal waktunya serta dalam batas-batas anggarannya.

1.2 Pokok Permasalahan

Pelaksanaan manajemen material dalam hal ini perencanaan dan pengendalian pengadaan material sebagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para kontraktor sudah lama dilakukan di Indonesia. Kegiatan manajemen material yang dilakukan kontraktor dalam perencanaan dan pengendalian pengadaan material belum mencapai efisiensi yang diharapkan pada kegiatan proyek konstruksi sehingga perlu dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengendalian pengadaan material.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengendalian pengadaan material menurut persepsi para kontraktor pada proyek konstruksi di Jateng dan DIY, serta mencari faktor-faktor utama yang mempengaruhi perencanaan dan pengendalian pengadaan material.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah semua pihak yang berkepentingan dengan dunia konstruksi di Indonesia dapat mengetahui keadaan sebenarnya permasalahan yang terjadi dalam perencanaan dan pengendalian pengadaan material.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini selanjutnya dibatasi ruang lingkupnya agar dapat dilaksanakan dengan akurat. Ruang lingkup pembahasan penulisan ini sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dititik beratkan pada proses perencanaan dan pengendalian pengadaan material pada proyek konstruksi di Jateng dan DIY.
- b. Kontraktor yang dituju tidak dilihat kualifikasinya.
- c. Kontraktor yang dituju adalah kontraktor yang telah atau sedang melaksanakan proyek.
- d. Pengisian kuesioner penelitian dititik beratkan pada pihak manajer proyek.
- e. Analisis untuk mencari rangking menggunakan program bantu statistik SPSS koefisien Kendals.